

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun objek penelitian yang diteliti adalah, *good corporate governance*, dewan direksi, dewan komisaris independen, ROE. Objek pengamatan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan periode 2015 – 2018.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126), Ada banyak pendekatan desain yang berbeda dan tersedia, namun tidak terdapat sistem klasifikasi sederhana yang menjabarkan keseluruhan variasi yang harus dipertimbangkan. Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini dapat ditinjau dari berbagai prespektif yang berbeda:

1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan tujuan akhirnya adalah untuk menjawab batasan masalah tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode studi pengamatan (observasi), karena peneliti menggunakan data sekunder melalui pengamatan terhadap laporan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Berdasarkan Pengendalian Variable-Variabel Oleh Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *ex post facto*, karena semua variable penelitian dan data perusahaan telah tersedia, telah terjadi, dan tidak dimanipulasi. Sehingga penelitian ini merupakan peristiwa yang sudah terjadi pada tahun 2015 hingga 2018.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi deskriptif, karena penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap *return* saham yang dimoderasi oleh *return on equity*. Selain itu, penelitian ini juga merupakan studi kasual, agar mampu menyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y. Sehingga, jika variabel X dihilangkan atau diubah dengan cara tertentu, masalah Y terpecahkan. Peneliti pun mengamati dan menjelaskan hubungan antar variable penelitian.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas seksi (*cross-sectional*) dan *time series*, yaitu studi yang dilaksanakan dari suatu keadaan pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Berdasarkan Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan studi statistic, karena penelitian ini lebih mementingkan untuk mengetahui pengaruh indikator dewan direksi, dewan komisaris, dewan komisaris independen terhadap *return* saham .

7. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan kondisi aktual dimana peneliti melakukan pengamatan pada laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini maka terdapat 5 variabel dalam penelitian ini.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah *return* saham. Menurut Jogiyanto (2003:109) saham dibedakan menjadi dua: (1) *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, (2) *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Berdasarkan pengertian *return*, bahwa *return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen, maka dapat ditulis rumus :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

keterangan:

R_i = Return saham

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan dewan yang berguna untuk membentuk suatu kewajiban, larangan, dan sanksi yang harus dipatuhi oleh setiap pegawai sehingga dapat menjadi pedoman bagi seluruh pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya . Dewan direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan yang akan diambil atau strategi perusahaan tersebut secara jangka pendek maupun jangka panjang. Peningkatan ukuran dewan direksi akan memberikan manfaat bagi perusahaan karena tercipta network dengan pihak luar perusahaan dan menjamin ketersediaan sumberdaya ukuran dewan direksi dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran dewan direksi} = \text{Jumlah dewan direksi}$$

b. Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris adalah jumlah total anggota dewan komisaris, baik yang berasal internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan.

$$\text{Ukuran dewan Komisaris} = \text{Jumlah dewan komisaris}$$

c. Dewan Komisaris Independen

Komisari independen adalah bagian dari total atau keseluruhan anggota dewan komisaris yang artinya untuk mengukur proporsi dewan komisaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen adalah jumlah dewan komisaris independen dibandingkan dengan keseluruhan anggota dewan komisaris. Pengukuran ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris yang ada}} \times 100\%$$

3. Variabel Mediasi (*Intervening Variable*)

a. Profitability

Profitability merupakan variabel bebas pertama dalam penelitian ini yang diproksi menggunakan *Return on equity ratio* (ROE). ROE merupakan pengukuran rasio antara laba bersih terhadap total equity. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholders equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel itu dikur dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diolah. Laporan keuangan perusahaan diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia pada *website* www.idx.co.id dan bumn.go.id. Selain itu sumber data lainnya untuk mendukung penelitian ini adalah dari jurnal-jurnal yang diperoleh dari jurnal *online*, buku teks, dan internet (dll).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Metode pendekatan yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria ataupun pertimbangan tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN.
2. Perusahaan sampel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan telah melakukan audit dan terus terdaftar pada BEI selama periode 2015-2018.
4. Tersedianya kelengkapan data atas variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Purposive Sampling

Keterangan	Total
Perusahaan sampel adalah perusahaan BUMN.	148
Perusahaan sampel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.	20
Perusahaan telah melakukan audit dan terus terdaftar pada BEI selama periode 2015-2018.	20
Tersedianya kelengkapan data atas variabel-variabel yang diteliti.	19

Sumber : Hasil Olahan Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



F. Teknik Analisis Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dewan direksi, dewan komisaris, dewan komisaris independen berpengaruh *significant* terhadap *return* saham yang dimediasi oleh *return on equity*. Untuk menguji hubungan anatar masing-masing variabel laten serta melakukan pengujian hipotesis melalui persamaan struktural (*Structural Equation Model / SEM*).

Namun dengan adanya data variabel yang kan diteliti termasuk dalam variabel laten dengan formatif, maka dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Model / (SEM)* yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghozali (2008) PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasi varian.

SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas atau teori, sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*. PLS lebi tepat digunakan untuk pengujian karena memiliki keunggulan yang dapat mengestimasi model kompleks dengan sampel kecil dan data yang tidak harus berdistribusikan normal dan juga PLS merupakan metode *powerful* karena tidak didasarkan pada banyak asumsi, PLS baik digunakan untuk tujuan memprediksi (Ghozali,2008). PLS dapat digunakan untuk menganalisa konstruk yang dibentuk dengan menggunakan indikator baik formatif maupun reflektif dan juga dapat memperjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel laten.

Adapun proses analisis data menggunakan PLS melalui 3 tahapan proses, stiap tahapan akan menghasilkan estimasi parameter. Pertama, *weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten. Kedua, mencerminkan analisis jalur (*path estimate*) melalui *inner model* dan *outer model*. Dimana *inner model*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan model struktural yang menghubungkan antara variabel laten dan *outer model* menunjukkan pengukuran yang memperlihatkan hubungan antara indikator dengan konstruk. Ketiga, berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter untuk indikator dan variabel. Berikut tahapan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. *Confirmatory Factor Analysis*

Confirmatory Factor Analysis merupakan proses dalam melakukan evaluasi model pengukuran atau *outer model* untuk menspesifikasi hubungan antara variabel laten dan memastikan bahwa indikator yang digunakan layak untuk dapat dijadikan pengukuran. Menurut (Ghozali,2008) konstruk dengan indikator formatik tidak dapat dianalisis dengan melihat *convergent validity* dan *composite reliability*, oleh karena konstruk formatif pada dasarnya adalah hubungan regresi dari indikator kepada konstruk dengan cara melihat penilaian koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut. *Outer model* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Variabel laten

$$RS = \lambda 1.1DDi + \lambda 1.2DKi + \lambda 1.3DKIi + \lambda 1.4ROEi + \zeta$$

Keterangan:

λ	=	Koefisien Regresi
ζ	=	Konstanta Regresi
DD	=	Dewan Direksi
DK	=	Dewan Komisaris
DKI	=	Dewan Komisaris Independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ROE = Return On Equity

RS = Return Saham

b. Inner Model

Pada tahap ini, pengevaluasian struktural model atau *inner model* (*inner relation, structural model, dan substantive theory*) yang menggambarkan hubungan antara variabel laten dan berdasarkan teori substantif. Evaluasi model ini dengan mmelihat persentase varians yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Uji *goodness-fit*, dengan cara melihat R^2 untuk setiap konstruk endogen / dependen. Menurut Ghozali (2015) Kriteria hasil R^2 0,75; 0,50; dan 0,25 yang berarti konstruk endogen dalam model ini yaitu “baik”, “moderat”, dan “lemah”.
- Pengestimasi koefisien jalur dapat dilihat dengan cara melihat koefisien dan signifikansinya. Kriteria ini sekaligus dapat menguji hipotesis penelitian, karena menyeimbangkan *error* (β) dan *power test statistic*, maka penelitian ini dapat digunakan tingkat signifikansinya sebesar 15% dengan nilai t statistik sebesar 1,45 . Pada penelitian ini, secara persamaan struktural model empiris sebagai berikut:

$$GCG_i = \beta_{1.1} DD_i + \beta_{1.1} DK_i + \beta_{1.1} DKLi + e$$

$$RS_i = \beta_{2.1} GCG + \beta_{2.2} ROE_i + e$$

Keterangan:

RS = Return Saham

DD = Dewan Direksi

DK = Dewan Komisaris

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DKI	=	Dewan Komisaris Independen
ROE	=	<i>Return On Equity</i>
β_1, β_2	=	Koefisien Regresi Linear
e	=	Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. *Sobel Test*

Pada tahapan ini dilakukan pengujian variabel mediasi (*variable intervening*). *Sobel test* merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu menjadi mediator dalam hubungan tersebut. Proses dalam *sobel test* menurut Baron & Kenny (1986) adalah sebagai berikut:

- Menghitung *standard error* dari koefisien *indirect effect* dengan rumus sebagai berikut:

$$\delta_{a.b} = \sqrt{b^2 \delta a^2 + a^2 \delta b^2 + \delta a^2 \delta b^2}$$

Dimana :

- a = Koefisien regresi antara variabel independen dengan variabel *intervening*.
- b = Koefisien regresi antara variabel *intervening* dengan variabel dependen.
- δa = *Standard error* antara variabel independen dengan variabel *intervening*.
- δb = *Standard error* antara variabel *intervening* dengan variabel dependen.

- Menghitung nilai *t statistic* dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{\delta ab}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t table yaitu $\geq 1,45$ jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t table maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali,2008)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

